

**LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA
DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh:

GARIN RISTIO YOWANDA

1741010031

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA
DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh:

GARIN RISTIO YOWANDA

1741010031

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M. Ag
Pembimbing II : Dr.H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap sebuah karya seni berupa musik atau lagu. Karena memang salah satu hobi yang dilakukan peneliti sekarang juga sangat senang mendengarkan sesuatu yang baru dan unik. Lagu “Putih” ini menunjukkan lirik yang sangat unik dan bisa dikatakan tidak akan kita temui dalam band lain. Lirik yang diciptakan oleh Cholil Mahmud dan Alm Adrian Yunan faisal ini merupakan lirik yang memakai paduan antara makna kias dan juga kata rasional yang sering kita pakai dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lirik tersebut mengandung pesan dakwah yang sangat menarik untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam lirik lagu “Putih” dari band Efek Rumah Kaca.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan. Data primer yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu Band Efek Rumah Kaca “putih”. Sedangkan data sekunder, berupa sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain seperti Al-Qur`an dan Hadits, teori-teori, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Putih” dari Band Efek Rumah Kaca.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Terdapat teori yang di pakai merupakan teori dari van dijk Analisis wacana, dan menggunakan unsur dakwah sebagai landasan. Maka untuk menjawab rumusan masalah ini, peneliti menggunakan analisis wacana deskriptif. Dari hasil ini, disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Putih” dari band Efek Rumah Kaca adalah terdapat pesan dakwah Aqidah dengan meyakini adanya hari akhir dan juga takdir manusia (qada' dan qadar). Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai lagu lagu dari Efek Rumah Kaca di album *Sinestesia* yang lain.

Kata Kunci: Band efek rumah kaca, Analisis wacana, Pesan Dakwah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GARIN RISTIO YOWANDA
NPM : 1741010031
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecualipada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis



GARIN RISTIO YOWANDA
NPM. 1741010031



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnín Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca
Dalam Analisis Pesan Dakwah
Nama : Garin Ristio Yowanda
NPM : 1741010031
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995503001

Pembimbing II

Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.
NIP. 197306012003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnini Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH”** yang ditulis oleh **Garin Ristio Yowanda**, NPM: **1741010031**, Jurusan: **Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: **Rabu, 12 April 2023 Pukul 10.30 s.d 12.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Rodiyah, S.Ag,MM.

Sekretaris : Siti Wuryan, M.Kom.I.

Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

Penguji Pendamping : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NPM: 1741010031

0995031001

MOTTO

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya : “Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya”

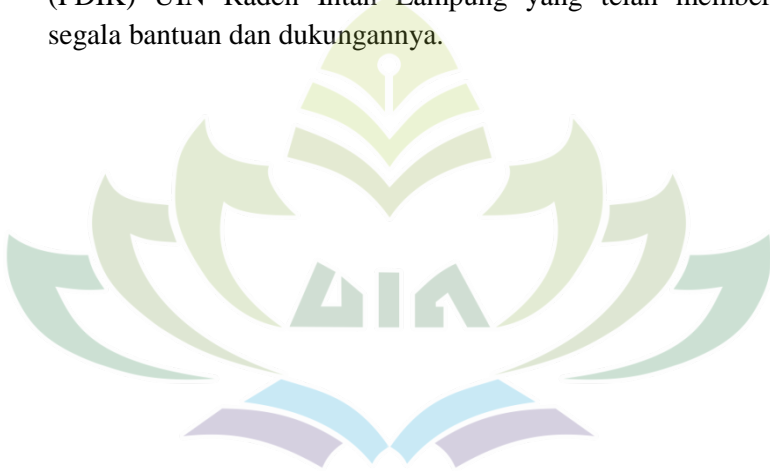
(Qs Al Ara 'af :7:34)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW. penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Herin Tioko dan Ibunda Yuli Risdawati yang telah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Terima kasih atas doa, usaha, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Untuk Syafila Ristiovani dan Arkhan Ristio Gani selaku adik-adik saya yang telah memberikan semangat pada saat penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan segala bantuan dan dukungannya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Garin Ristio Yowanda lahir di Bandar Lampung pada tanggal 04 Mei 1999. Anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Herin Tioko dan Ibu Yuli Risdawati.

Riwayat pendidikan penulis yaitu, TK KARTIKA II Bandar Lampung, SD KARTIKA II-5 Bandar Lampung, MTSN 1 Bandar Lampung, MAN 2 Bandar Lampung. Dan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tepatnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 17 Januari 2023
Yang membuat

Garin Ristio Yowanda



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya keada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dengan risalah Islam yang rahmatan Lil al-amin, dan semoga kita umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi dengan judul Lirik lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca dalam analisis pesan dakwah dimaksudkan sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan / Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini berkat bimbingan, bantuan, dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur. M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan selaku pembimbing satu.
2. Bapak Dr. Khairullah. S.Ag, M.A dan Ibu Ade Nur Istiani M.I.Kom, selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing kedua.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Ahmad Soim, Niki Bima Sakti, M Yusril Ihza, Alfian Hakiki, Andhika Surya rizky, Ahmad Fikri Baihaki selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, bahkan doa yang tulus untuk penulis sehingga mampu berada di titik ini.

6. Teruntuk orang-orang baik yang sempat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Sebagai akhir kata pengantar, penulis berharap segala bimbingan, bantuan, dan dukungannya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Bandar Lampung, 17 Januari 2023
Penulis

Garin Ristio Yowanda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	18

BAB II PESAN DAKWAH DAN LIRIK LAGU

A. Pesan Dakwah	19
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	19
2. Jenis Pesan Dakwah.....	20
3. Unsur-unsur Pesan Dakwah.....	23
4. Tujuan Pesan Dakwah.....	27
5. Subjek dan Objek Dakwah.....	28
6. Ragam Kegiatan dakwah.....	29
B. Lirik Lagu dalam Seni Musik	32
1. Pengertian Lirik Lagu	32
2. Fungsi Lirik Lagu.....	34

3. Karakteristik lirik lagu dalam seni musik	34
4. Lirik lagu sebagai Pesan Dakwah	35
C. Kajian Analisis isi	38
1. Pengertian Analisis Isi	38
2. Deskripsi Model Teun A. Van Dijk	42

BAB III GAMBARAN UMUM BAND EFEK RUMAH KACA

A. Sejarah Group Band Efek Rumah Kaca.....	47
B. Biografi Anggota Personil Group Band Efek Rumah Kaca	50
C. Karya Grup Band Efek Rumah Kaca	52
D. Album Sinetesia	54
E. Deskripsi Lagu “Putih”	56

BAB IV LIRIK LAGU “PUTIH” BAND EFEK RUMAH KACA DALAM ANALISIS PESAN DAKWAH

A. Pesan dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca	61
B. Isi Pesan Lirik lagu Putih band efek rumah kaca Dalam Analisis Pesan Dakwah	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami proposal skripsi untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul proposal skripsi, maka secara singkat terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul proposal skripsi ini. Judul proposal skripsi ini adalah “Lirik lagu “PUTIH” Band Efek rumah kaca dalam analisis pesan dakwah. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Pesan Dakwah secara etimologis, menurut para ahli bahasa, dakwah berakar kata da'a-yad'u-da'watan, artinya ”mengajak” atau ”menyeru”. Secara terminologis, Dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan ini di jalan Allah Swt, berdasarkan ayat Al-Quran:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl:125).

Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.¹

Pesan dakwah menurut para ahli: Muhammad Natsir ialah memanggil manusia kembali kepada syaria'at atau hukum-hukum agama agar dapat mengatur dirinya sesuai dengan agama. Menurutnya, agama tidak sekedar satu sistem kepercayaan saja, tetapi di dalamnya terdapat multisistem untuk mengatur kehidupan manusia, baik dalam garis vertical dengan Allah SWT maupun horizontal dengan manusia dan lingkungannya. Hal tersebut sebagaimana diakuinya sendiri, agama seharusnya menjadi pemimpin dan penuntun bagi orang-orang untuk mencapai perkembangan setinggi mungkin dalam kemampuan rohaniyah, akhlak, intelektual, dan fisik. Selanjutnya fungsi agama adalah menetapkan, memelihara dan menyelaraskan hubungan antara Tuhan dan insan dan juga antara manusia dengan manusia.²

Toha Yahya Umar dalam bukunya Ilmu Dakwah mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.³ Arifin dalam bukunya Psikologi dakwah Suatu Pengantar Studi, mendefinisikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya

¹ "Pengertian Dakwah", (on-line), <https://umma.id/post/pengertian-dakwah-arti-kata-istilah-dan-ruang-lingkup-327001?lang=id> di akses pada 20 Desember 2020 Pukul 08:00WIB.

² M.Natsir, "*M.Natsir dan Pandangan nya tentang dakwah dalam buku Fiqhud Dakwah*" Vol 1, No 2, Juli-Desember 2013, 155

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), 3

unsur-unsur pemaksaan.⁴ Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* mendefinisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syari'at sehingga menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk metaati syari'at Islam supaya (memeluk agama Islam) supaya hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.⁵

Menurut beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian dakwah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan dakwah adalah usaha mengubah situasi yang buruk menjadi lebih baik dalam rangka membangun masyarakat islami berdasarkan kebenaran agama Islam yang hakiki. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup, tetapi menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan. Dakwah menurut Penulis ialah suatu penyampaian manusia untuk mengajak agar manusia selalu mengikuti ajaran yang ditetapkan oleh Allah SWT.

Lagu adalah susunan/rangkaian kata yang bernada, lirik Lagu memang tidak semudah menyusun karangann, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. lirik lagu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan suatu hal, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada atau irama.⁶ Menurut Penulis Lagu adalah suatu nada yang disusun melalui berbagai kata dan di tambahkan menggunakan berbagai aransemem.

⁴ Ibid 4

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 20

⁶ Pengertian Lagu <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/> Diakses pada tanggal 1 Agustus 2021 Pukul 08:20 WIB.

Efek Rumah Kaca adalah grup musik indie yang berasal dari Jakarta. Terdiri dari Cholil Mahmud (vokal utama, gitar), Poppie Airil (vokal latar, bass) dan Akbar Bagus Sudibyo (drum, vokal latar). Mereka dikenal oleh para pecinta musik di Indonesia karena lagu-lagu mereka yang banyak menyentuh dan memotret keadaan sosial masyarakat di sekitar mereka pada semua tingkatan. Sampai sekarang, band ini sudah merilis tiga album studio, yaitu Efek Rumah Kaca (2007), Kamar Gelap (2008), dan Sinestesia (2015).⁷

Putih adalah lagu tentang keluarga, gabungan dari dua lagu tentang “Tiada” dan “Ada.” Ide tentang “Tiada” didapatkan dari hasil obrolan Efek Rumah Kaca dengan Adi Amir Zainun, yang pada akhirnya meninggal dunia sebelum lagu ini selesai dikerjakan. Sedangkan, ide tentang “Ada” bermula dari kebahagiaan akan lahirnya anak-anak mereka.

Dari penegasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dari judul skripsi ini adalah suatu upaya dalam menganalisis pesan dakwah di dalam lirik lagu “Putih” band Efek Rumah Kaca yang berisikan nasehat atau suatu kalimat pengingat dalam bentuk lirik lagu, grup band Efek Rumah Kaca ini menyajikan kalimat dengan hiasan musik pop yang enak di dengar dan menyentuh ke hati, dengan tujuan agar manusia dapat mengingat adanya kematian dan mengikuti ajaran yang di tetapkan oleh Allah swt.

B. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah dapat diformulasikan sebagai proses sosialisasi nilai-nilai luhur ajaran islam ke tengah-tengah kancan kehidupan manusia sebagai sumber dan konsep dalam gerak langkah di berbagai aspek kehidupan manusia. Dakwah juga dapat dimaknai sebagai proses interaksi muslim dengan muslim lainnya, yang tentu mengemban tujuan mulia agar

⁷ProfilEfekRumahKacahttps://id.m.wikipedia.org/wikki/efek_rumah_kaca_(grup_musik) Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022

memperkenalkan pesan-pesan agung yang terkandung di dalam risalah islam untuk kemudian dipahami, diyakini, dan diamalkan. Dan pesan dakwah juga diartikan sebagai seruan , ajakan kepada keindahan atau usaha untuk mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁸

Oleh karena itu, setiap individu Muslim perlu berganding tangan untuk sama-sama melaksanakan usaha dakwah, menyampaikan ajaran Islam serta memberikan kesadaran mengenai ketinggian Islam bagi mewujudkan masyarakat muslim yang terbaik. Dakwah merupakan bagian tak terpisahkan dari sejarah perkembangan Islam. Ajaran-ajaran Islam yang dianut oleh manusia di berbagai belahan dunia merupakan bukti paling kongkret dari aktivitas dakwah yang dilakukan selama ini. Signifikansi dakwah ini akan terus berlangsung sampai akhir zaman, sebab dakwah merupakan usaha sosialisasi dan internalisasi ajaran-ajaran islam ke dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia.” Dakwah selalu hadir memberikan solusi-alternatif terhadap berbagai problem keummatan.

Mengingat dakwah “merupakan manifestasi dari kesadaran spiritual dalam bentuk ihtiar muslim untuk mewujudkan ajaran-ajaran Islam, maka diperlukan pemahaman yang tuntas dan komprehensif mengenai dakwah itu sendiri. Pemahaman tentang hakikat dakwah sangat diperlukan sebab merupakan landasan filosofis dan normatif untuk menggerakkan dakwah seiring dengan tingkat dinamika sosial kemasyarakatan terutama dakwah dalam masyarakat modern.”

Masyarakat modern “merupakan masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini. Kebiasaan dari masyarakat modern adalah mencari hal-hal mudah, sehingga penggabungan nilai-nilai lama dengan kebudayaan birokrasi modern diarahkan untuk kenikmatan pribadi. Sehingga, munculah

⁸ Quraish Shihab, *membumikan Al-Quran, fungsi dan peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*,(Bandung: Mizan,1993) ., 194

praktek-peraktek kotor seperti nepotisme, korupsi, yang menyebabkan penampilan mutu yang amat rendah. Sehingga hal ini lah yang menjadi pekerjaan rumah bagi para pendakwah di zaman modern sekarang ini.

Berdakwah di zaman sekarang tidak hanya bisa dilakukan oleh mubaligh di masjid atau majelis majelis ilmu saja, tetapi banyak juga dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Medianya bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, internet, dan lagu. Seperti ada beberapa Grup Band gambus Nisa sabyan, dangdut, marawis, dan kasidah. Mereka berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.

Efek rumah kaca “adalah salah satu band indie yang terkkenal di Indoneisa, lirik-lirik pedas telah menjadi salah satu ciri khasnya. Band asal Jakarta ini beranggotakan Cholil (Vokal/Gitar), Adrian(Bass), dan Akbar(drum) terbentuk pada tahun 2001. Setelah mengalami beberapa pergantian personil, akhirnya mereka menetaapkan diri mereka dengan formasi tiga orang dalam band-nya. Sebelumnya, band ini bernama “Hush” yang kemudian diganti menjadi “Superego”, yang kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi Efek Rumah Kaca atas saran manager mereka yaitu Bin Harlan Boer yang diambil dari salah satu judul lagu mereka. Dan lahirlah Efek Rumah Kaca.⁹

Setelah menulis “debut album self title pada September 2007 (dibawah Indie label Paviliun Record), Efek Rumah Kaca mendapat respon positif dari berbagai media dan kalangan. Puluhan, bahkan mungkin ratusan blog di Internet meresensi album ini dengan antusias. Puluhan media cetak nasional memberikan kredit yang baik.

Puluhan kali tampil di layar kaca televisi nasional dan lokal, ratusan radio memasukkan single single mereka terutama “cinta melulu” ke dalam chart mereka. Kalangan pelajar,

⁹ProfilEfekRumahKaca[https://id.m.wikipedia.org/wiki/efek_rumah_kaca_\(grup_musik\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/efek_rumah_kaca_(grup_musik)) Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022

mahasiswa, sesama musisi, LSM, hingga umum mengapresiasi musik Efek Rumah Kaca. Ratusan panggung, di beberapa daerah mendapat sambutan positif, seperti; Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Malang, Yogyakarta, dan lain sebagainya.¹⁰

Efek rumah kaca merupakan band yang tidak terlalu dominan mengangkat lagu tentang cinta. Tidak seperti band-band yang lain. Mereka lebih fokus tentang realitas sosial tentang sebuah pembelajaran yang ada di Masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah lagu dapat tersampaikan secara tepat oleh penikmatnya, ditambah dengan lagu dengan musik easy listening yang dengan mudah dapat diterima oleh semua kalangan. Menurut saya ini menjadi fenomena yang menarik ketika sebuah band yang gaungnya cukup diperhatikan dibelantika musik Indonesia tidak mengandung unsur cinta dalam lagu andalan.” Mereka berani tampil beda dan berusaha ingin merubah paradigma di masyarakat bahwa telinga orang Indonesia tidak selalu dimanjakan dengan lagu sendu, “yang hanya akan membuat efek berlebihan ketika dalam menjalani sebuah perasaan. Efek Rumah Kaca disebut sebagai “prouk indie” terbaik saat ini, media musik menjulukinya sebagai “band yang cerdas”, sesuatu yang berkualitas sekaligus menjual.

Maka dari itu penulis ingin mengangkat salah satu lagu andalan Efek Rumah Kaca yang berjudul “Putih” untuk diambil makna dan pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Lagu tersebut juga bisa dikatakan dengan lagu religi karena didalamnya ada lafadz lafadz Al-Qur’an dan lirik liriknya yang sangat membuat “merinding” bagi para pendengarnya.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena menurut penulis, tema atau masalah yang diambil merupakan suatu fenomena dimana judul album dan lagunya mempunyai nama yang unik berupa nama pelangi “mejikuhibiniu”. Judul lagu

¹⁰ Dikutip dari Web forum Kompas Musik(Band Efek Rumah Kaca) diakses pada 20 Desember 2020 Pukul 07:00WIB.

dari album Sinestesia ini berupa; Putih, Biru, Kuning, Hijau, Merah, dan Jingga.

Diantara lagu lagu dalam album Sinestesia Efek Rumah Kaca ini, lagu Putih memiliki makna dakwah paling dominan. Menceritakan tentang sebuah proses kematian, didalamnya disuguhkan lirik lirik yang sangat gamblang dalam menceritakan prosesnya, juga diimbangi dengan kalimat kalimat Allah semakin menambah lebih dalam mengenai makna pesan dakwahnya.

Lagu Putih ini menjadi lagu penutup dari Album Sinestesia yang dimana album tersebut adalah berisi tentang fenomena-fenomena kritik sosial yang di ungkapkan oleh para personel Efek Rumah Kaca. Lagu Putih dijadikan lagu penutup karena diambil dari sisi maknanya yang bermaksud semua keadaan sosial atau kehidupan dunia ini pasti akan berakhir melalui kematian.

Keistimewaan dalam lagu Putih ini adalah, gambaran dari lirik lagunya yang sudah sangat jelas menceritakan tentang kematian dan kelahiran, dimana kita dibawa dalam keadaan menjadi seseorang yang sudah meninggal dan dibawa kembali ke kebiasaan sehari hari dan suasana rumah yang sedang berduka. Untuk kelahiran yang dimaksud adalah kelahiran setelah kematian atau kehidupan setelah kematian yang kekal, sempurna dan abadi.

Lagu Putih terbagi dalam dua segmen. Yakni, ihwal kematian (tiada) dan kelahiran (ada). Pencerita pada lagu ini menggunakan sudut pandang orang pertama di mana kata ganti “aku” adalah orang yang menggambarkan tengah di ambang batas menuju ajal dan tengah dalam proses menuju alam akhirat. Dalam lagu ini, Cholil Mahmud sebagai pencipta lagu bisa dikatakan sangat jenius karena dalam liriknya membawa kita seakan akan kita sudah dalam alam barzah atau alam setelah dunia.

Kali pertama mendengarkan lagu ini, nyaris tidak habis pikir, betapa si pencipta yang saat berkarya tentu masih dalam

keadaan hidup itu mampu memosisikan diri sebagai orang yang sudah meninggal. Belum lagi, proses lepasnya ruh yang dalam lagu tersebut digambarkan dengan nuansa yang amat karib dalam kajian-kajian di dunia pesantren.¹¹

Dalam bait pertama lagu ini, menggambarkan bahwasannya kita dibawa ke dalam suasana setelah meinggal. Kita dibawa kembali ke dunia dan berada dalam suasana duka yang sangat sering kita temui dalam islam dan budaya jawa. Lirik lagu pada bait pertama ini menggambarkan tentang tradisi kental setelah meninggal dalam agama islam yaitu dengan adanya Tahlilan 3 hari, 7 hari, lalu berlanjut tahlilan 40 hari.

Digambarkan kita kembali ke rumah dimana kita kembali merasakan kebiasaan-kebiasaan sehari hari kita seperti mencium bau masakan kesukaan, melihat tempat tidur kesayangan, dan juga melihat anggota keluarga yang masih dalam keadaan berada didunia yang berbeda. Kita melihat banyak orang melakukan tahlilan untuk mengirim doa, melihat suasana berduka, pedih untuk dirasakan.

Ambil misal, dalam La'aali Masnunah diterangkan adanya sebuah pendapat bahwa tidak setiap manusia yang meninggal menyadari kondisi yang tengah dialaminya. Proses terlepasnya ruh dari jasad lebih mirip mimpi. Ketika sanak keluarga disibukkan dengan kain kafan dan persiapan pemakaman, ruh baru memafhumi kematiannya melalui penanda sosok yang berdiri tepat di posisi kepalanya.

Sosok tersebut digambarkan amat tampan jika terbentuk dari amal baik, atau sangat buruk dan menakutkan sesuai dengan dosa-dosa yang sudah terlampau banyak diperbuat. Setelah menyadari kepulangannya, barulah ruh ditempa rasa haru dan gemetar. Dalam lagu Efek Rumah Kaca, perasaan itu dilukiskan melalui kalimat "Akhirnya aku usai juga", berulang-ulang.

¹¹ NU Online, bab kematian dan Islam Nusantara. Diakses pada 20 Desember 2020 Pukul 10:00WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti, yaitu hanya pada Analisis pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Putih” dalam band efek rumah kaca.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar masalah sebagaimana tertulis di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

 Apa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “PUTIH” dari Band Efek Rumah Kaca ?

D. Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui pesan yang terkandung lirik lagu “PUTIH” Band Efek Rumah Kaca.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

 Melalui penelitian ini diharapkan Agar masyarakat lebih memahami pesan dakwah dalam lirik lagu “Putih” yang disampaikan oleh band efek rumah kaca khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

b. Manfaat Praktis

 Dengan penelitian ini dapat memperbanyak jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media musik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan dari skripsi ini dengan skripsi lainnya, maka penulis akan menyajikan beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

- 1) penelitian milik saudari Mahnaria yaitu tentang “Analisis pesan dakwah dalam syair album cahaya hati karya Opick”¹². Pembahasan dalam penelitian ini yaitu menekankan pada puji-pujian Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Hasil temuan dalam skripsi ini adalah Pesan yang disampaikan dari lagu Hanya Allah tentang bagaimana manusia bersujud kepada Allah, menyebut asma-asma-Nya dan meyakini Allah atau keimanan kita kepada Allah. Sedangkan lagu Tuhan Lindungilah yang disampaikan ketika manusia jauh dari Allah, Allah tidak lagi melindungi maka manusia akan tersesat dan akan berakhiran bencana. Lagu Cahaya Hati yang disampaikan tentang Allah itu dekat dengan makhluknya (manusia) dengan menghayati sifat Allah memiliki sifat yang Maha penyayang dan pengasih selain itu juga Allah sebagai cahaya atau petunjuk bagi makhluknya.
- 2) Skripsi Nanang Nur Rahman, Mahasiswa STAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam lulusan tahun 2009, dengan judul Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama. Dalam penelitian ini Nanang simpulkan bahwa syair-syair lagu yang dibawakan oleh Rhoma Irama akan dapat mengingat keimanan kepada Allah, serta dapat menambah ketaatan beribadah kepada Allah bagi para pendengar, karena dalam syair-syair tersebut sangatlah mengena dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, akhlak dan tasawuf.¹³ Skripsi ini hampir sama dengan penelitian penulis yakni pada jenis musik yang digunakan sebagai sarana

¹² Mahnaria, “*pesan dakwah dalam lirik lagu religi opik analisis wacana album cahaya hati*”, skripsi. Lampung :Raden Intan, 2015.

¹³ Nanang Nur Rahman, “*Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*”, Skripsi.Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009

dakwah jika objek penelitian diatas adalah Roma Irama yang memanfaatkan jenis musikdangdut, dan penulis memilih grub Band ERK yang beraliran Rock Alternatif.

- 3) Skripsi yang disusun oleh Desi Natalia Nurkhasanah Mahasiswi STAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam lulusan tahun 2010, dengan judul Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO. Dalam penelitian tersebut Desi mengutamakan responden mampu menangkap pesan-pesan dakwah dalam Album Surga Mu, sehingga dakwah melalui musik bisa menjadi pilihan alternatif. Dengan pemahaman personel yang lebih baik dan 17 lagu religi Ungu yang menarik, dapat membantu responden untuk menangkap pesan dakwah dari sisi yang berbeda yakni lewat musik.¹⁴ Dari skripsi ini penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pesan dakwah yang disampaikan bila sesuai karakteristik mad'u akan mudah diterima dengan baik.
- 4) Skripsi yang disusun oleh M. Bagus Ramadhan mahasiswa Universitas Semarang, Semarang Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi 2019, Dengan judul PESAN KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU SEPERTI RAHIM IBU YANG DIPOPULERKAN OLEH NAJWA SHIHAB DAN BAND EFEK RUMAH KACA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menelusuri data historis, otobiografi, memoar, catatan harian, artikel, majalah dan data-data lain yang mendukung penelitian ini. berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah

¹⁴ Desi Natalia Nurkhasanah, "*Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO*", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto,2010.

lirik yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab dan band Efek Rumah Kaca,

G. Metode Penelitian

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagai mana yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks, dalam hal ini ialah teks-teks berita pesan simbolik tersebut dapat berupa tematik ide pokok sebuah teks sebagai isi utama dan konteks sebagai isi laten.¹⁵

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian pustaka (*library research*)¹⁶.

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk mempelajari instrument agar bisa memahami lirik dalam lagu-lagu Efek Rumah Kaca sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini sempurna sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha Menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi atau data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti Koran, buku, majalah video, dan internet

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana atas lirik lagu dengan menggambarkan konteks atau pemaknaan pesan

¹⁵ Aris Badara, *Analisis wacana*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2012) 63

¹⁶ Mesika zet, *Metode penelitian kepustakaan*, (Jakarta Obor Indonesia, 2004)

dakwah dalam lirik lagu “putih” Band Efek Rumah Kaca dengan menggunakan perangkat analisis isi.

2. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tehnik yang sesuai subjek penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu Band Efek Rumah Kaca “putih”.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain seperti Al-Qur'an dan Hadits, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, adalah mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Diantaranya majalah-majalah tentang band Efek Rumah Kaca, konser-konsernya yang didokumentasikan dalam kaset rekaman, serta internet yang berkaitan dengan group band Efek Rumah Kaca.

1. Wawancara

Wawancara adalah tehnik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan

melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan rumusan dalam penelitian.¹⁷

Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan penelitian mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerja sama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.¹⁸ Wawancara dilakukan kepada penyiar dan produser.

2. Observasi

Observasi adalah usaha untuk memperoleh dan mengumpulkan pengamatan terhadap suatu kegiatan secara akurat serta mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Disini peneliti melakukan observasi dengan cara mendengarkan terlebih dahulu lagu dari band Efek Rumah Kaca yang berjudul “Putih”, lalu mencoba mencari informasi tentang makna makna lagu tersebut dari artikel-artikel atau berita yang berhubungan dengan lagu “Putih” ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter, karena dokumen merupakan bahan yang dianalisis oleh peneliti. Dokumen dapat berupa teks, gambar dan simbol. Namun, pada peneliti ini dokumen yang di fokuskan pada penelitian teks yang terdapat pada Lagu Putih dari Band Efek Rumah Kaca. Metode dokumenter sendiri adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode

¹⁷ wardi Bhatiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) Cet. 1, 72

¹⁸ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet. 1, 225

dokumenter ialah metode yang digunakan untuk menelusuri pada historis.

d. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis* (analisa isi), yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁹ Sehingga data tersebut dapat dideskripsikan sekaligus menganalisis data itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif induktif agar ditemukan dari hasil penelitian ini sesuai dengan pokok kajian skripsi ini.

e. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sistematis, dan berikut tahapan penelitiannya :

1. Mencari dan Menentukan Tema

Tahap ini untuk menentukan gambaran umum mengenai pesan dakwah lagu. tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan tema yang sesuai dengan penelitian ini. Dengan tema yang dipilih oleh peneliti adalah teks lirik lagu Putih dari Grup Band Efek Rumah Kaca.

Peneliti mengambil tema tentang lirik lagu dari Band Efek Rumah Kaca ini karena menurut peneliti Lagu ini cukup menarik untuk di teliti dan juga memiliki makna unik dibalik lirik liriknya dan juga dibalut dengan kata kata yang indie sekali. Maka

¹⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja karya, 1989. 179

dari itu peneliti mengambil tema lirik lagu untuk penelitian kali ini.

2. Tahap Mengumpulkan dan Penggalian Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan sumber dokumenter, melalui kajian pustaka, salah satunya buku, majalah, video, Youtube, laporan-laporan, sumber dari pihak ketiga dan lain sebagainya.

Dalam mengumpulkan data, terdapat dua data, primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk teks lagu Putih dari Band Efek Rumah Kaca. Dan data skundernya adalah data yang berbentuk buku atau refrensi lain yang berhubungan dengan subjek penelitian.

Ada beberapa instrumen yang digunakan untuk penelitian kali ini. Ketika penelitian ini tidak dilakukan di lapangan, maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit, antara lain; Peneliti yang berperan untuk mengolah data, Lagu Putih dari Band Efek Rumah Kaca, Refrensi dari buku atau sumber lainnya.

3. Menyusun Kerangka Penelitian

Setelah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka disusunlah kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran diperlukan untuk panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar terfokus sesuai dengan permasalahan penelitian.

f. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan

ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini. Terutama penelitian kualitatif.

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi wacana

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran tentang hal hal yang diuraikan dalam penulisan ini, maka penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bab. Dimana pada masing masing bab dibagi kedalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini meliputi antara lain; Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang terdiri dari pesan dakwah dalam lirik lagu “putih” Efek Rumah Kaca.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : Dalam bab ini berisi tentang Metode Penelitian. Bagian yang menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini dan jenis penelitian, serta sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS : berisi tentang Pembahasan secara analisis berdasarkan hasil penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP : pada bab yang terakhir ini berisi tentang penutup, Yaitu Kesimpulan dan Rekomendasi. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi serta mengemukakan rekomendasi yang dianggap perlu.

BAB II

PESAN DAKWAH DAN LIRIK LAGU

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan/atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal, maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna. Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima, maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda bagi satu individu ke individu lain karena pesan berkaitan erat dengan masalah penafsiran bagi yang menerimanya.

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan-ajakan-panggilan, sedangkan orang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i. Dengan demikian, pengertian dakwah secara etimologis yaitu suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Dengan penyampaian isi itu seorang da'i dapat menyampaikan pesan-pesan kebaikan islam yaitu berdakwah, sedangkan Kata Dakwah yang telah menjadi bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab "Da"a-yad"u" dan bentuk masdarnya "Da"watan". Secara harfiah mengandung arti seruan,ajakan, panggilan dan undangan.

Dakwah menurut. M. Adnan harahap, dakwah ialah: "suatu usaha merubah sikap dan tingkah laku orang dengan jalan menyampaikan informasi tentang ajaran islam dan menciptakan kondisi serta situasi yang diharapkan dapat mempengaruhi sasaran dakwah, sehingga terjadi perubahan

kearah sikap dan tingkah laku positif menurut norma-norma Agama Islam.²⁰

Di dalam dakwah terdapat beberapa unsur, salah satunya adalah pesan dakwah. Pesan dakwah atau *maudlu' al-da'wah* merupakan materi yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau yang biasa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.²¹

2. Jenis Pesan Dakwah

Pada dasarnya, selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah; Al-Qur'an dan Hadis, pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).²²

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Berdasarkan pendapat para ulama, ringkasan Al-Qur'an terkandung dalam surat al-Fatihah. Yang berarti dalam memahami surat al-Fatihah dapat juga dikatakan memahami kandungan Al-Qur'an. Selanjutnya dalam surat al-Fatihah terdapat tiga bahasan pokok yang merupakan pesan utama dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Bagian-bagian tersebut adalah pokok-pokok ajaran Islam.

b. Hadis Nabi SAW

Hadis adalah segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri

²⁰ Rini setiawati, "*ilmu dakwah*", (Bandar Lampung: Pusat studi islam dan kebudayaan, 2009), ., 5

²¹ Moh Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet. ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) ., 218

²² *ibid* ., 219

fisiknya. Pengutipan hadis tidak bisa tanpa mempertimbangkan kualitas kesahihan hadis, dengan cara mengamati hasil penelitian dan penilaian para ulama hadis. Pendakwah harus mengetahui cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.

c. Pendapat Para Sahabat

Nabi SAW Dikarenakan kedekatan para sahabat dan proses belajar langsung kepada beliau, pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi. Definisi para sahabat Nabi SAW dibagi menjadi dua. Pertama, sahabat senior (kibar al-shahabah) yaitu sahabat yang diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Kedua, sahabat junior (shighar al-shahabah) sahabat yang hampir semua perkataannya dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

d. Pendapat Para Ulama

Ada dua macam pendapat para ulama, yaitu pendapat yang telah disepakati (al-muttafaq'alaih) dan pendapat yang masih diperselisihkan (al-mukhtalaffih). Pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang nampaknya berseberangan, perlu melakukan kompromi (al-jam'u) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (al-tarjih) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (mashlahah).

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Sebagian besar penelitian ilmiah membantu mengenal lebih dalam makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern begitu menghargai hasil penelitian, bahkan beberapa orang lebih mempercayainya daripada kitab suci. Hal ini terjadi karena sifat dari penelitian ilmiah adalah relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena mencerminkan realitanya.

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mad'u kurang tertarik dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah mencari bukti-bukti dalam kehidupan nyata yang bertujuan untuk memperkuat argumentasinya. Salah satunya adalah menceritakan sebuah pengalaman seseorang atau pribadi pendakwah yang terkait dengan topik.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Berita (kalam khabar) menurut istilah 'Ilmu al-Balaghah' dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

h. Karya Sastra

Ketika ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, pesan dakwah akan nampak lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, lagu, dan sebagainya.

i. Karya Seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika dalam karya sastra yang digunakan adalah komunikasi verbal (diucapkan), disisi lain karya seni lebih banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Menurut Mark L. Knapp istilah nonverbal biasanya digunakan untuk menggambarkan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis.²³ Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang bersifat terbuka, sehingga bebas ditafsirkan oleh siapapun dengan pemahaman yang berbeda. Sehingga pesan dakwah bersifat subjektif.

²³ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi", (Bandung: Rosda, 2016) 347

3. Unsur-unsur Pesan Dakwah

a. Aqidah (keimanan)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, akidah merupakan I'tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.²⁴

Masalah pokok yang menjadi adalah aqidah Islamiyah. Aspek akidah ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali di jadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Aqidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

1. Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
2. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal usul manusia. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.
3. Ketahanan antara Iman dan Islam atau antara Iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman di padukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan

²⁴ Samsul Munir Amin, *"Ilmu Dakwah"*, (Jakarta: Amzah 2009) 90.

masyarakat yang menuju pada kesejahteraan. Karena akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.²⁵

b. Syariah (masalah keislaman)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Dalam Islam, syariat berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.²⁶

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslimin.

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan nonmuslim, bahkan seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan system dunia akan teratur dan sempurna.

²⁵ M Munir Dan Wahyu Ilahi, *"Manajemen Dakwah"*, (Jakarta: Kencana 2009) 24-25.

²⁶ Ibid, 90-91

Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), dianjurkan (mandub) makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), haram (diharam).²⁷

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan syariat: "Syariat adalah hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. untuk hambanya-Nya, baik melalui Al-Qur'an ataupun dengan sunnah Nabi SAW. Berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan".

Yusuf Qardhawi mendefinisikan syariat: "Syariat adalah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil dalil Al-Qur'an maupun sunnah atau juga melalui dalil dalil ikatan lainnya seperti ijma, qiyas dan lain sebagainya."

Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa syariat adalah hukum/ peraturan yang datang dari Allah SWT, baik melalui Al-Qur'an, sunnah Nabi-Nya, maupun ikutan dari keduanya berupa ijma dan qiyas. Jika aturan itu tidak datang dari Allah SWT ia tidaklah disebut syariat.

c. Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jama' dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk dapat menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena

²⁷ Ibid, 26-27.

ibadah dalam Islam sangat erat kaitanya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. Selalu berkaitan dengan perbuatan perbuatan baik sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan perbuatan yang tidak baik.²⁸

Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.²⁹ Ilmu akhlak itu mengandung unsur unsur sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian baik dan buruk
- 2) Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan seseorang serta bagaimana cara kita bersikap antar sesama.
- 3) Menjelaskan mana yang patut kita perbuat.
- 4) Menunjukkan mana jalan lurus yang harus dilalui.

Berdasarkan beberapa bahasan yang berkaitan dengan ilmu akhlak, maka dapat dipahami bahwa objek (lapangan/sasaran) pembahasan ilmu akhlak itu ialah tindakan-tindakan seseorang yang dapat diberikan nilai baik dan buruknya, yaitu perkataan dan perbuatan yang termasuk ke dalam katagori perbuatan akhlak.³⁰

²⁸ Munir Dan Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*", (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), 21.

²⁹ Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*", (Jakarta : Prenadamedia Group) , 91-92.

³⁰ Zahruddin, Hasanuddin Sinaga, "*Pengantar Studi Akhlak*", (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004), 7.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.

Setelah diangkat menjadi rasul Allah SWT, Rasulullah SAW melakukan dakwah Islam baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Beliau memulai dakwahnya kepada istrinya, keluarganya dan sahabat karibnya. Awalnya dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi, karena situasi tak memungkinkan. Namun, setelah jumlah sahabat yang memeluk Islam bertambah banyak, dakwah pun mulai dilakukan secara terang-terangan.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barang siapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah dengan hatinya, dan itulah keimanan yang paling lemah.” (HR. Muslim no. 49)

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.³¹

a. Tujuan dakwah dari segi obyeknya

- 1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku

³¹ Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997),15

sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlak karimah.

- 2) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

b. Tujuan dakwah dari segi materinya

- 1) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinankeyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT.
- 3) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.

5. Subjek dan Objek Dakwah

- a) Subjek dakwah Subjek dakwah ialah pelaku atau penyampai dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka, subjek dakwah dalam hal ini pendakwah atau lembaga dakwah harus menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan individual maupun kelompok. Disamping itu kesiapan pendakwah baik penguasaan terhadap materi maupun metode, media dan psikologi sangat menentukan

gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.³² Pendakwah juga harus percaya diri dan mempersiapkan mental agar mudah dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u.

- b) Objek Dakwah Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Sebagai objek dakwah, masyarakat baik individu maupun kelompok memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini penda'i dapat memahami karakter siapapun yang menjadi objek dakwahnya agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u.³³ Begitupun dengan mad'u sebagai objek dakwah harus tenang dan konsentrasi dalam menerima materi agar pesan yang disampaikan mudah diterima.

6. Ragam Kegiatan dakwah

Ragam kegiatan dakwah adalah cara cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi mad'unya. Ragam kegiatan dakwah antara lain:

- a) Dakwah Fardiyah Berdasarkan pelakunya, dakwah fardiyah merupakan dakwah yang dilakukan seseorang kepada seseorang atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dan dilakukan dengan pendekatan interpersonal. Isinya adalah nasehat, teguran, anjuran atau pemberian contoh kepada rekan bermain, teman kerja atau kenalan lainnya, silaturahmi, bimbingan konseling dan lain-lain.
- b) Dakwah Ammah Dakwah Ammah yaitu ceramah seorang da'i kepada sekelompok, puluhan, ratusan, hingga ribuan jamaah. Dalam pelaksanaannya, dakwah ammah ada yang dilakukan secara perorangan dan ada pula yang dilakukan oleh tim menejemen atau organisasi tertentu.³⁴ Organisasi

³² Samsul Munir Amin, "*Ilmu Dakwah*",(Jakarta: Amzah 2009) , 13

³³ Ibid 15

³⁴ Samsul Munir Amin, "*Ilmu Dakwah*",(Jakarta: Amzah 2009) .11

ini contohnya Departemen dakwah DPD Wahdah Islamiyah Parepare, Sahabat Club An-Nur Parepare.

c) Dakwah bil-Lisan

Dari segi metode, sesuai namanya dakwah jenis ini adalah seruan yang dilakukan melalui lisan. Rethorika menjadi metode yang mendasar dalam dakwah bil-Lisan ini. Kepandaian da'ii menyampaikan pesan dengan teknik persuasifnya niscaya mampu meyakinkan mustamiin (pendengar).

d) Dakwah bit-Tadwin

Dakwah bit-Tadwin yakni metode dakwah melalui tulisan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Da'ii yang pandai menulis bisa memuat pesan dakwahnya di koran atau majalah, bahkan bisa menerbitkan buku atau kitab sendiri. Para da'i juga bisa memanfaatkan internet dengan membuka blog dakwah. Cara ini sangat cocok dengan era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

e) Dakwah bil-Hal Dakwah

bil-Hal ialah metode dakwah yang mengedepankan contoh nyata melalui perbuatan atau bantuan. Aspek amaliah menjadi ciri utama dalam dakwah jenis ini. Contoh yang baik dan bantuan yang nyata merupakan andalan guna mempengaruhi target khalayak.³⁵ Seperti ketika makan harus mengangkat kedua tangan untuk berdoa. Adapun Al-Qur'an sebagai sumber utama rujukan dakwah, banyak menggunakan metode dakwah yang menjadi pedoman para pendakwah, seperti dalam Q.S Ali Imran: 104 :

³⁵ Ibid .11

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٤﴾

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah:

1. Dakwah Bil Hikmah Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak mad'u untuk melaksanakan apa yang didengarkannya dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan maupun rasa tertekan. Dengan demikian metode bil Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.
2. Dakwah Bil Mau'izhatil Hasanah Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.³⁶ Serta mudah dipahami oleh objek dakwah. Mau'izhah hasanah yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang haq, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi

³⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, Meniti Jalan Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009) 240-242

nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.³⁷ Hal tersebut digunakan agar mad'u tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

3. Dakwah Bil Mujadalah Kata “jadalah” dapat bermakna menarik tali dan mngikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan. Dari segi istilah Al-Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.³⁸ Metode untuk mengajak manusia kepada Allah SWT memang sangat banyak dan beragam. Yang paling umum digunakan adalah komunikasi verbal, untuk menyampaikan pesan kepada akal, perasaan, dan hati, baik dengan ungkapan maupun tulisan. Salah satu metodenya yaitu Mujadalah berarti perdebatan atau tukar pendapat.³⁹ Mujadalah ini seperti halnya diskusi.

B. Lirik Lagu dalam Seni Musik

1. Pengertian Lagu

Menurut Adjie Esa Putra musik adalah kesenian yang bersumber dari bunyi. Musik dibangun oleh 4 unsur, yaitu nada atau bunyi yang teratur, amplitudo atau kuat lemahnya bunyi yang dalam bahasa musiknya disebut “dinamik” unsur waktu yang terdiri atas panjang pendeknya bunyi (hitungan panjang pendeknya atau ketikan nada, serta timbre atau warna suara.⁴⁰

³⁷ Ibid 242

³⁸ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003) 18-19

³⁹ Ibid 243

⁴⁰ Adjie Esa Poetra, *1001 Jurus Menyanyi Mudah*, (Bandung, Mizan, 2006) 28

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duo), bertiga (trio) atau dalam beramai-ramai (koir atau paduan suara).

Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Musik adalah suatu hasil dari karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu : unsur irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan⁴¹

Bernyanyi “adalah melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk” harmoni. Musik juga merupakan satu sarana dakwah, musik yang membawa irama islam adalah dakwah yang berarti, apalagi yang merawat dan mengobatinya jiwa manusia. Saat ini musik sangat menarik perhatian manusia, maka yang diinginkan adalah cara yang berguna dan memperbaiki manusia itu adalah obat yang menentramkan jiwa.

Musik yang dijadikan salah satu media yang dipergunakan untuk mencapai dakwah islam sangat signifikan bagi kelangsungan aktivitas dakwah. Dakwah yang dikemas melalui musik memiliki pesan moral yang terasa lembut, menyentuh. Romantis, persuasive, dan ia tetap dengan hati penggemarnya. Seni musik dan lagu sudah ada sejak zaman klasik sampai zaman modern mempunyai peranan dalam

⁴¹ Jamalus, *pengajaran musik pengalaman musik*(Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru 1988). 1

menyampaikan pesan dakwah dan pesan pesan moral seperti dalam Lagu Putih milik band Efek Rumah Kaca ini.

Pada masalah “yang akan dibahas oleh penulis kali ini adalah penyampaian pesan dakwah melalui lagu atau nyanyian yang disampaikan oleh Cholil Mahmud dari Band Efek Rumah Kaca. Yang mana menurut penulis lagu ini merupakan lagu yang sangat menarik untuk dikupas tuntas karena mengandung makna yang begitu dalam tentang kehidupan di dunia dan kehidupan setelah meninggal dunia.

2. Fungsi Lirik Lagu

Fungsi lagu dapat digunakan untuk pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Dengan demikian kata yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu, yang sehingga untuk menemukan makna pada lirik lagu dengan metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Bagaimana tanda itu diartikan selain dipengaruhi oleh budaya dan persepsi dan bagaimana tanda memaknai keadaan sekitar.⁴²

3. Karakteristik lirik lagu dalam Seni Musik

Lagu merupakan unsur-unsur bunyi bahasa yang dilantunkan penyanyi berdasarkan tinggi rendahnya suara (not), sehingga bunyi bahasa itu lebih nikmat untuk didengar. Sehubungan dengan itu, diketahui bahwa lirik atau syair lagu merupakan elemen penting dalam komposisi musik, sebagai sarana untuk menyampaikan makna dan pesan kepada pendengar (khalayak). Lirik lagu dalam musik yang sebagaimana bahasa, dapat menjadi sarana atau media

⁴² Fungsi Lirik Lagu, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/> di akses pada 7 Oktober 2021, Pukul 22:43WIB

komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat.

Menurut Teeuw (dalam Noor, 2010: 25) lirik atau syair adalah ungkapan ide atau perasaan pengarang. Dalam hal ini yang berbicara adalah “aku”, yang biasa disebut penyair. Lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya. Lirik atau syair sifatnya subjektif, karena hanya mengemukakan dunia penyair. Lirik atau syair itu sendiri terbangun dari bahasa yang serupa puisi sebab tersusun dari beberapa bait yang berisi gagasan dan perasaan yang ingin disampaikan penciptanya.

Menurut Djohan (2016) Musik adalah produk pikiran. Maka elemen vibrasi dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik, sampai semua itu di transformasi secara neurologis dan di interpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat). Transformasi ke dalam musik dan respon manusia (perilaku) merupakan hal yang unik untuk dikenali (kognisi). Musik juga memiliki dimensi kreatif dan memiliki bagian-bagian yang identik dengan proses belajar secara umum. Dalam musik terdapat analogi melalui persepsi, visual, auditori,antisipasi, induktif-deduktif, memori, konsentrasi, dan logika.⁴³

4. Lirik Lagu sebagai Pesan Dakwah

Lagu adalah bagian dari musik. Musik adalah letusan ekspresi isi hati yang dikeluarkan secara teratur dalam bahasa bunyi atau lagu. Apabila dikeluarkan melalui mulut disebut vocal, dan apabila dikeluarkan lewat alat-alat music disebut instrumental.⁴⁴

⁴³ Djohan, *terapi musik, teori dan aplikasi*, (yogyakarta: galangpress, 2006), 9

⁴⁴ Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1986), 9

Sebagian ulama berpandangan lebih moderat, yakni bahwa lagu itu netral dalam arti bahwa hukumnya (halal atau haramnya) ditentukan oleh bagaimana lagu itu digunakan. Lagu yang digunakan untuk mengiringi dansa-dansa atau mabuk-mabukan haram hukumnya, sedangkan lagu yang digunakan untuk memuji keagungan Tuhan dibolehkan. Dengan kata lain, mereka berpendapat bahwa tidak ada larangan mengeluarkan nyanyian dalam Islam selama tidak membahayakan moral Islam dan tidak menyesatkan kaum muslim. Secara lebih rinci, Yusuf Al-Qardawi dalam buku “Nuansa-nuansa Komunikasi” karangan Deddy Mulyana, M. A menyebutkan bahwa ada syarat-syarat tertentu dalam bernyanyi, yaitu:

- a. Pesan dalam lagu tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- b. Meskipun pesan lagu tidak haram, bila lagunya diiringi dengan gerakan seksual yang sugestif, maka nyanyinya pun menjadi haram.
- c. Islam menentang segala hal yang berlebihan, bahkan juga dalam ibadah, apalagi dalam hiburan. Keberlebihan itu pastilah mengorbankan kewajiban lain.
- d. Setiap orang adalah hakim yang terbaik. Bila suatu jenis nyanyian membawanya kedalam dosa, ia harus menghindarinya, jadi menutup pintu kedalam godaan.
- e. Ada kesepakatan bila cara menyanyi (pakaian, penampilan, perilaku) dan kata-kata dalam lagunya sendiri bertentangan dengan Islam, maka nyanyian itu pun menjadi terlarang.⁴⁵

⁴⁵ Deddy Mulyana, *Nuansa-nuansa Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya:1999) 57

Secara umum dakwah lewat syair atau lirik lagu harus berorientasi pada.

- a. Syair tidak bertentangan dengan syariat Islam. Tidak semua lagu diperbolehkan menurut syariat Islam, lagu yang diperbolehkan adalah lagu yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, akidah, syariah, dan akhlak.
- b. Seharusnya syair tersebut tidak disertai dengan sesuatu yang diharamkan, seperti minuman keras, narkoba, diringi penyanyi latar yang seksi dan sebagainya.
- c. Gaya menyanyikan lagu tidak mengandung maksiat. Cara menyanyikan lagu berperan penting dalam menentukan status hukum lagu itu sendiri. Kadang tema syairnya religi, tetapi cara dan gaya penyanyinya mengumbar ucapan sensual dan gerakan erotic yang mengundang birahi dan memancing kejahatan kepada mereka yang berhati kotor, maka nyanyian yang asalnya berubah berubah menjadi makruh, syubhat, bahkan haram.
- d. Tidak berlebihan dalam mendengarkannya. Lagu sebagaimana yang lain yang diperbolehkan, wajib dibatasi dengan tidak adanya unsur berlebihan. Agama Islam mengharamkan segala sesuatu yang berlebihan sekalipun dalam masalah ibadah.

Rasulullah SAW pun adalah sosok yang mencintai seni dan menggemari syair. Beliau mendorong sahabatnya untuk menyusun dan melantunkan syair. Beliau bangga apabila syair dijadikan alat berdakwah dan sarana untuk membukukan ajaran Islam.⁴⁶

⁴⁶ Fathurrahman Rauf, *Syair-syair Cinta Rasul* (Jakarta : puspita press, 2009),

C. Kajian Analisis Isi

1. Pengertian Analisis isi

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data. Sebagaimana semua teknik penelitian, ia bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan “fakta” dan panduan praktis pelaksanaannya.⁴⁷

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.⁴⁸ Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).⁴⁹

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Sedangkan menurut Weber (1994) “Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi

⁴⁷ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi, terjemahan Farid Wajidi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 15.

⁴⁸ Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002), .3, 32.

⁴⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 1,10

yang valid dari teks”.⁵⁰ Analisis isi memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Menggambarkan Karakteristik Pesan

Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Paling tidak ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan yaitu:

- Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.
- Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda, situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, sosial dan politik.
- Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemisa media yang berbeda.
- Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda.

b. Menarik Kesimpulan Penyebab Dari Suatu Pesan

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan “isi” muncul dalam bentuk tertentu.

Analisa konten secara kualitatif memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokkan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang

pada akhirnya akan membangun sebuah model atau sistem konseptual.

Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.⁵¹

Pada analisis isi kualitatif terdapat beberapa bagian diantaranya adalah analisis semiotik, analisis wacana dan analisis framing.

I. Analisis Semiotik (Semiotic Analysis)

Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Istilah ini diambil dari kata Yunani Semeion yang berarti “tanda”. Tanda ada dimana-mana, bisa berupa kata, gambar, bunyi, struktur karya sastra, struktur film, struktur musik dan sebagainya. Semiotik juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji gejala kebudayaan dengan memahami makna tanda-tanda kehidupan. Semiotik sering digunakan sebagai sebuah pendekatan dalam analisis teks, baik verbal maupun non verbal.⁵²

II. Analisis Wacana

Wacana adalah unit bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Analisis wacana lebih bersifat kualitatif daripada yang umum dilakukan dalam

⁵¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 144-147.

⁵² Khusnul Khotimah, *Semiotika: Sebuah Pendekatan dalam Studi Agama*, Jurnal Komunika, Vol.2 No 2 Jul-Des 2008 277-289

analisis isi kuantitatif karena analisis wacana lebih menekankan pada makna teks, daripada penjumlahan unit kategori. Analisis isi kuantitatif digunakan untuk menganalisis isi teks komunikasi yang jelas (nyata), sedangkan analisis wacana berfokus pada pesan potensial (tersembunyi).

III. Analisis Framing

Analisis framingi merupakan bagian dari analisis isi yang menilai wacana persaingan antar kelompok yang muncul di media. Konsep bingkai dikenal sebagai ide sentral yang terorganisir dan dapat dianalisis dengan bantuan dua turunannya, yaitu simbol berupa alat pembingkai (framing device) dan alat penalaran (reasoning device). Perangkat bingkai mengacu pada penyebutan istilah tertentu yang menunjukkan "julukan" dalam wacana, sedangkan alat penalaran mengacu pada analisis sebab-akibat. Ada beberapa "turunan" di dalamnya yaitu metafora, perumpamaan atau asumsi.⁵³

1.1 Analisis Wacana

Menurut Badudu, wacana merupakan suatu rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lainnya, membentuk suatu kesatuan, sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu (Badudu, 2000: 2). Beberapa definisi lain yang relatif penting dengan wacana adalah definisi yang dikemukakan oleh cook, yaitu wacana merupakan suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Stubs mengatakan, analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang

⁵³ Naya Aulia Rizal, *Pesan Dakwah dalam Buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi* (Lampung Uin Raden Intan Lampung), 2022

digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Analisis wacana yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplisitkan norma-norma dan aturan-aturan bahasa yang implisit. Selain itu, analisis wacana juga bertujuan untuk menemukan unit-unit hierarkis yang berbentuk struktur diskursif.⁵⁴

2. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Dari beberapa banyak model-model analisis wacana yang telah dikemukakan oleh para ahli. Analisis model Teun A. Van Dijk merupakan salah satu model yang sering digunakan. Model yang dipakai oleh Teun A. Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Istilah tersebut diambil dari pendekatan lapangan psikologi sosial, yang paling utama untuk menjelaskan mengenai struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup jika hanya didasarkan pada analisis teks semata. Karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks tersebut diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi. Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Struktur teks, kognisi sosial, maupun konteks sosial adalah bagian yang integral dalam kerangka Van Dijk. Melihat suatu wacana terdiri dari atas berbagai struktur dan tingkatan Van Dijk membagi dalam tiga tingkatan, akan tetapi itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Melalui berbagai karyanya Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang bisa digunakan, melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang masing –

⁵⁴ Alex Sobur, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006)

masing bagian saling mendukung, Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan⁵⁵ :

1. Struktur makro, ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya dari isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur merupakan kerangka dari suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro merupakan makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Menurut pandangan Van Dijk segala bentuk teks dapat di analisis dengan menggunakan tingkatan tersebut. Meski terdiri dari berbagai tingkatan merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Agar dapat memperoleh gambaran awal dari struktur wacana tersebut, berikut penjelasannya :

a. Tematik

Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik kita dapat mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro suatu wacana. Struktur makro memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah.⁵⁶

b. Skematik

Jika topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematik menggambarkan bentuk

⁵⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media: Komunikasi (Yogyakarta: LKIS, 2001) 227-228

⁵⁶ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LKIS, 2001)

umum suatu teks. Bentuk umum disusun dengan beberapa katagori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, dan penutup. Dalam skematik memerlukan strategi seorang komunikator untuk mendukung suatu makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung Apakah informasi penting disampaikan awal atau kesimpulan bergantung pada makana yang didistribusikan pada wacana.

c. Semantik

Semantik dikategorikan sebagai makna lokal yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar posisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit ataupun implisit. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenaran gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa itu dipakai untuk menyediakan latar belakang atau tidak tergantung pada kepentingan mereka. Bentuk lain dari strategi semantik adalah detail dari suatu wacana, elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang di tampilkan komunikator.

d. Sintaksis

Sintaksis merupakan bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana seperti kalimat, klausa, dan frase. Dalam analisis wacana koherensi merupakan berkaitan antar kata, proposisi, atau kalimat. Koherensi dapat di tampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas.

Bentuk kalimat merupakan strategi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir secara logis, bentuk lain adalah bagaimana proposisi yang di atur dalam suatu rangkaian kalimat. Elemen lain kata ganti adalah elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu

komunitas imajinatif. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.

e. **Stilistik**

Stilistik yaitu cara yang digunakan seseorang penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian stilistik dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Pengertian pilihan leksikon atau diksi untuk menyatakan kata – kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan faseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Elemen pemilihan leksikon pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frasa atas berbagai kemungkinan kata atau frasa yang tersedia.

f. **Retoris**

Strategi dalam level retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Strategi retoris juga muncul dalam bentuk interaksi yaitu bagaimana pembicaraan menempatkan atau memposisikan dirinya diantara khalayak. Selanjutnya strategi lain pada level ini adalah ekspresi dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retoris ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut visual image dalam teks elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah bin Shalih Al-Fauzan, *Minha Al-‘Allam fi Syarkh Bulughu Al-Maram*. (Surabaya, Dar Ibnul Jauzi. 2015)

Adil Maulana, *Cara Instant Jago Menulis Lagu*, Jakarta Barat: Agogos Publishing, 2012

Adjie Esa Poetra, *1001 Jurus Menyanyi Mudah*, Bandung: Mizan, 2006

Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Malang: Cita Intrans Selaras, 2019

Aris Badara, *Analisi wacana*, Jakarta: kencana prenada media group, 2012

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1986)

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003)

Deddy Mulyana, *"Ilmu Komunikasi"*, Bandung: Rosda, 2016

Debdikbud RI, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)

Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2009)

Djohan, *terapi musik, teori dan aplikasi*, (yogyakarta: galangpress, 2006)

Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011),

Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)

Jamalus, *pengajaran musik pengalaman musik* (Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru 1988)

Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Klaus Krippendorff, *Analisis Isi, terjemahan Farid Wajidi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993)

- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja karya, 1989
- Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997)
- M Munir Dan Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*", Jakarta: Kencana, 2009
- Mesika zet, *Metode penelitian kepustakaan*, Jakarta Obor Indonesia, 2004
- Moh Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet. ke-4, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Munir Dan Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*", Jakarta: Pranada Mulia, 2006
- M.Natsir, "*M.Natsir dan Pandangan nya tentang dakwah dalam buku Fiqhud Dakwah*" Vol 1, No 2, Juli-Desember 2013
- Quraish Shihab, *membumikan Al-Quran, fungsi dan peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1993
- Rini setiawati, "*ilmu dakwah*", (Bandar Lampung: Pusat studi islam dan kebudayaan, 2009)
- Samsul Munir Amin, "*Ilmu Dakwah*", Jakarta: Amzah 2009

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1998)

wardi Bhatiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)

Zahrudin, Hasanuddin Sinaga, "*Pengantar Studi Akhlak*", Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004

Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002)

Jurnal

Desi Natalia Nurkhasanah, "*Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO*", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010

Khusnul Khotimah, *Semiotika: Sebuah Pendekatan dalam Studi Agama*, Jurnal Komunika, Vol.2 No 2 Jul-Des 2008

Mahnaria, "*pesan dakwah dalam lirik lagu religi opik analisis wacana album cahaya hati*", skripsi. Lampung :Raden Intan, 2015

Mohammad Natsir Datuk Sinaro Panjang, "*M. NATSIR DAN PANDANGANNYA TENTANG DAKWAH DALAM BUKU FIQH UD DAKWAH*", AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Desember 2013

Nanang Nur Rahman, “*Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009

Rini setiawati, “*ilmu dakwah*”, Bandar Lampung: Pusat studi islam dan kebudayaan, 2009

Setyawan, L. H. 2019. *Nissa Sabyan dalam pesan Deen Assalam , analisis Semiotik* , Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya. Diakses pada tanggal 8 oktober 2021

Naya Aulia Rizal, *Pesan Dakwah dalam Buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi* ,skripsi. Lampung Uin Raden Intan Lampung, 2022

Sumber Online

“Pengertian Dakwah”, (on-line), <https://umma.id/post/pengertian-dakwah-arti-kata-istilah-dan-ruang-lingkup-327001?lang=id>

Dikutip dari Web forum Kompas Musik(Band Efek Rumah Kaca) diakses pada 20 Desember 2020

Fungsi Lirik Lagu, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/> di akses pada 7 Oktober 2021, Pukul 22:43WIB

NU Online, bab kematian dan Islam Nusantara. Diakses pada 20 Desember 2020

Pengertian Lagu <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/> Diakses pada tanggal 1 Agustus 2021

Pengertian *Pesan*”, (on-line), tersedia di: <https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html?m=1> di akses pada 20 Desember 2020

Profil Band Efek Rumah Kaca, <http://bicaramusik.id/profil/e/efek-rumah-kaca/> di akses pada 7 Oktober 2021, Pukul 22:57WIB

ProfilEfekRumahKaca[https://id.m.wikipedia.org/wikki/efek_rumah_kaca_\(grup_musik\)](https://id.m.wikipedia.org/wikki/efek_rumah_kaca_(grup_musik)) Diakses pada tanggal 1 Agustus 2021

Wikipedia, “*pesan*”, (on-line), tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan>

